



Tindak Tutur Ilokusi Direktif Bertanya dengan Kinesik Gestural dalam Film “*Sekawan Limo*” Karya Bayu Skak (Kajian Pragmatic)

De Ajeng Putri Rahmawati

Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa, Universitas, Negeri Surabaya, Indonesia

*Penulis Korespondensi: de.22008@mhs.unesa.ac.id

Abstract. Directive illocutionary acts involving questions are commonly encountered in everyday life and are also present in a film that depicts everyday life. This will be examined in this study, focusing on the film “*Sekawan Limo*” by Bayu Skak. The film features a variety of languages and is dominated by Javanese, which is a distinctive feature of the film. This study discusses direct questioning (confirmation and the use of the words what, who, how, why, how much, when) and indirect questioning (rhetorical, commands, insults, reminders, and tests) Questioning is also supported by gestural kinesics that reinforce verbal communication and take the form of bodily behavior or actions. This study employs a pragmatic analysis. The research method used is qualitative descriptive. The data for this study consists of character dialogues in the film “*Sekawan Limo.*” The primary data of this study comprises utterances classified as directive illocutionary acts of questioning, supported by gestural kinesics. The research instrument in this study is the researcher themselves. The results of this study consist of text and images that will be explained in accordance with the researcher’s findings and based on the theory employed.

Keywords: Direct Questioning; Directive Illocutionary Acts; Gestural Kinesics; Indirect Questioning; The Film “*Sekawan Limo*”.

Abstrak. Tindak tutur ilokusi direktif bertanya sering ditemui di kehidupan sehari-hari dan juga ada di dalam sebuah film yang merupakan gambaran dari sebuah kehidupan sehari-hari. Hal tersebut akan diteliti dalam penelitian ini dengan judul “*Sekawan Limo*” karya Bayu Skak. Film tersebut memiliki beragam bahasa dan didominasi bahasa Jawa yang menjadi ciri khas film. Penelitian ini membahas mengenai perihal bertanya secara langsung (konfirmasi dan menggunakan kata apa, siapa, bagaimana, kenapa, berapa, kapan) dan tidak langsung (retoris, perintah, menghina, mengingatkan dan menguji). Perihal bertanya juga didukung kinesik gestural yang mendukung komunikasi verbal dan berbentuk perilaku atau perbuatan tubuh. Penelitian ini dikaji menggunakan kajian pragmatik. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa percakapan tokoh dalam film “*Sekawan Limo*”. Data utama dari penelitian ini adalah tuturan yang termasuk kedalam tindak tutur ilokusi direktif bertanya dan didukung oleh kinesik gestural. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Hasil penelitian ini berupa teks dan gambar yang akan dijelaskan sesuai dengan penemu dari peneliti dan berdasarkan teori yang dipakai.

Kata Kunci :Bertanya Langsung; Bertanya Tidak Langsung; Film “*Sekawan Limo*”; Kinesik Gestural; Tindak Tutur Ilokusi Direktif.

1. LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan alat komunikasi utama manusia yang tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi saja, tetapi juga untuk melakukan tindakan sosial. Bahasa dalam kajian pragmatik, dipahami sebagai tindakan (*speech act*) yang memiliki maksud tertentu. Salah satu bentuk tindak tutur yang sering digunakan dalam komunikasi adalah tindak tutur direktif, yaitu tuturan yang bertujuan untuk memengaruhi mitra tutur agar melakukan sesuatu. Penelitian ini membahas mengenai tindak tutur ilokusi direktif bertanya dalam film “*Sekawan Limo*” karya Bayu Skak yang didukung oleh kinesik gestural sebagai pendukung komunikasi verbal. Rosyadi dan Amri (2018:2) menjelaskan mengenai tindak tutur ilokusi direktif

merupakan tindak tutur yang memiliki maksud dari penutur untuk mitra tutur agar melakukan apa yang diinginkan atau yang dimaksud oleh mitra tutur. Yule (2014:93) menjelaskan mengenai direktif sebagai salah satu tindak tutur yang digunakan oleh penutur untuk memberikan perintah kepada mitra tutur untuk melaksanakan hal tertentu. Saputra dkk (2026:109) tindak tutur direktif bisa dilakukan secara eksplisit dan implisit yaitu tuturan langsung berupa perintah yang langsung seperti "Kerjakan sekarang" dan tuturan tidak langsung yang lebih halus ketika diucapkan seperti "Tugasnya apa sudah dikerjakan?", hal tersebut menunjukkan adanya cara komunikasi atau percakapan dengan kondisi dan relasi sosial dalam kelas. Nuraeni (2025:16) direktif termasuk kategori kompetitif dan mengenai sesuatu hal yang sesuai dengan ilokusi-ilokusi yaitu sopan santun yang negatif menjadi bagian yang paling penting. Putradi dan Supriyana (2024:80) menjelaskan mengenai tindak tutur ilokusi direktif sebagai salah satu jenis tindak tutur yang memiliki tujuan untuk menumbuhkan efek atau sesuatu hal tertentu kepada mitra tutur agar melaksanakan sesuatu hal. Tindak tutur ilokusi direktif memiliki banyak sekali jenis dan penelitian ini meneliti mengenai tindak tutur ilokusi direktif bertanya.

Sainab et al., (2022:87) menjelaskan mengenai tindak tutur ilokusi direktif bertanya yaitu penutur menunjukkan apa yang diinginkan kepada mitra tutur untuk memberikan jawaban mengenai pertanyaan yang sudah diberikan. Tarigan (1990:58) istilah *deklaratif*, *interogatif* dan *imperative* secara khusus digunakan dalam kategori-kategori sintaksis sebagai dasar kalimat. Leech (1993:180) Tanya dan bertanya yaitu ilokusi-ilokusi yang menuju kepada menjelaskan informasi antara n dan t. Nadar (2009:72) dalam bukunya menjelaskan jika tanya berdasarkan nilai komunikasi dibagi menjadi 2 yaitu *interogatif informatif* dan *interogatif konfirmatoris*. Keraf dalam Pamuji (1997:28) menjelaskan mengenai tanya dibagi menjadi 3 yaitu biasa, retorik dan perintah. Pertanyaan yang sering ada dalam masyarakat Jawa seperti dalam film "Sekawan Limo" yang akan diteliti yaitu pertanyaan berdasarkan cara menyampaikannya dibagi menjadi 2 yakni secara langsung dan tidak langsung.

Pertanyaan langsung yaitu pertanyaan yang diucapkan secara langsung, lugas dan eksplisit. Pertanyaan tidak langsung yaitu pertanyaan yang ditujukan dengan maksud yang tidak langsung yakni mitra tutur harus memahami makna atau tujuan dibalik tuturan tersebut. Fokus utama penelitian ini adalah untuk meneliti tindak tutur ilokusi direktif tanya secara langsung dan tidak langsung dalam film "Sekawan Limo" karya Bayu Skak dan didukung oleh kinesik gestural yang merupakan bukan kajian utama. Kinesik gestural sebagai pendukung dalam memahami dan menegaskan makna tindak tutur ilokusi direktif tanya. Surana (2022:29) menjelaskan jika komunikasi diharapkan menjadi bagian yang pas jika penutur memiliki

kekuatan untuk mengungkapkan tuturan dan mitra tutur memiliki kekuatan untuk menyimak tuturan. Hal tersebut menunjukkan jika tuturan yang dimengerti adalah tuturan yang asli dan kinesik gestural sebagai pendukung agar tuturan bisa diterima oleh mitra tutur. Kinesik yaitu studi interpretasi gerakan manusia yang diambil sebagai simbolis atau metaforis dalam interaksi sosial (Liliweri 2022:24). Istilah kinesik dimulai dari Ray Birdwhistell di tahun 1952, pendapat Ray mengenai kinesik yang dibagi menjadi beberapa jenis yakni tanda wajah, gerakan badan dan postur. Penelitian ini membahas mengenai kinesik gestural atau gerakan badan sebagai pendukung komunikasi verbal. Gestur dibagi menjadi 6 yaitu simbolis, *adapters*, *conversational*, *deictic*, *motor* dan *leksikal*. Penelitian ini menggunakan film sebagai data penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini.

Apriliany dan Hermiati (2021:192) menjelaskan mengenai film yaitu rangkaian gambar yang bergerak dan bisa menunjukkan salah satu cerita dan juga bisa disebut *movie* atau video. Phetorant (2020:92) menjelaskan mengenai film dalam pasal 1 ayat (1) UU Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2009 mengenai perfilman sebagai salah satu karya seni budaya yang merupakan wujud sosial dan media komunikasi masa yang berwujud dengan kaidah sinematografi yang menggunakan atau tidak menggunakan suara dan bisa ditampilkan. Asri dalam Azzah dan Cahyono (2026:2) Film tidak hanya sebagai hiburan tetapi juga menjadi sarana pembelajaran untuk penonton dan menjadi medium yang baik untuk menyebarkan misi, gagasan, kampanye dsb. Mujiono (2021:137) fungsi film dibagi menjadi fungsi informasional untuk memberikan informasi, instruksional untuk mengarahkan, membimbing dan persuasif untuk mendokumentasikan salah satu kejadian dan hiburan. Genre film yang ada di Indonesia sangat beragam dari yang horor, romantis, aksi dsb.

Film yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah film dengan genre horor dan komedi dengan judul “*Sekawan Limo*” karya Bayu Skak. Sianipar et al., (2025:5556) dari semua jenis genre film yang ada di Indonesia menjadikan pengalaman menonton setiap orang yang sangat beragam. Film “*Sekawan Limo*” termasuk kedalam genre horor dan komedi, hal tersebut menjadikan penonton tidak hanya merasakan ketakutan saja, tapi juga ada komedi yang menarik perhatian dan menghilangkan rasa bosan. Percakapan dalam film tersebut menggunakan bahasa Jawa. Film tersebut disutradarai Bayu Eko Moektito atau Bayu Skak. Bayu Skak sudah menjadi produser dalam beragam film, tetapi film “*Sekawan Limo*” menjadi film yang paling berbeda dari film yang telah dia produksi sebelumnya. Film tersebut memiliki tuturan yang mengandung perihal tindak tutur ilokusi direktif utamanya adalah bertanya. Sehingga film tersebut sesuai untuk diteliti dengan fokus utama tindak tutur ilokusi direktif tanya dalam film “*Sekawan Limo*” karya Bayu Skak dan didukung kinesik gestural sebagai

pendukung komunikasi verbal. Berdasarkan andaran diatas, menurut peneliti penelitian ini menarik untuk dilaksanakan. Objek dari penelitian ini sudah pernah diteliti namun fokus dan tintonan yang berbeda. Belum ada peneliti yang meneliti film tersebut dengan fokus tindak tutur ilokusi direktif bertanya secara langsung dan tidak langsung serta menggunakan kajian pragmatik. Penelitian ini juga memiliki pembeda lainnya yaitu perihal komunikasi verbal yang didukung dengan kinesik gestural sebagai wujud komunikasi nonverbal yang mendukung komunikasi verbal. Penelitian ini akan menyajikan 2 data yang berupa teks dan gambar yang keduanya memiliki sesambungan.

2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian sebelumnya yakni dengan judul "Tindak Tutur Bertanya Temporal Yang Ada Di Dusun Balong Desa Gerih Kecamatan Gerih Kabupaten Gerih" Karya muslikhul hadi di tahun 2020. Hasil penelitian tersebut adalah meneliti mengenai tanya temporal sebagai bagian dari tindak tutur. Pertanyaan temporal dalam penelitian tersebut tidak hanya sebatas meminta penjelasan, tetapi juga sebagai sarana interaksi atau gurauan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian diatas sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya di segi objek penelitian yang digunakan yakni menggunakan bahasa jawa, durasi dari film tersebut dan tentunya belum ada yang meneliti film ini dengan fokus pragmatik yakni tindak tutur ilokusi direktif serta didukung perihal kinesik gestural.

Penelitian ini menggunakan kajian tindak tutur dari Searle. Searle membedakan tindak tutur yakni secara langsung dan tidak langsung dan tindak tutur konstatif dan performative. Searle menjelaskan mengenai tindak tutur ilokusi dibagi menjadi 5 dan penelitian ini berfokus pada direktif. Penelitian ini juga menggunakan kajian tata krama atau kesopanan dari Brown dan Levinson dalam bukunya yang berjudul Politeness di tahun 1987. Brown dan Levinson (1987:74) menjelaskan mengenai penggunaan kesopanan yang dilakukan oleh seseorang dalam melakukan hubungan dengan lainnya sama dengan 3 perihal yang sangat penting yakni *social distance*, *relative power* dan *rank of imposition*. Hal tersebut dijelaskan sebagai wujud sosial yang dibagi kembali menjadi 3 yaitu sosial, hubungan sosial dan keadaan sosial.

Kinesik atau disebut juga dengan gerak tubuh, yakni sebuah studi yang mengenai gerak tubuh seperti tangan, badan dan wajah. Liliweri (2022:24) menjelaskan jika Ray Birdwhistell menciptakan istilah kinesik di tahun 1952. Kinesik menurut Ray L Birdwhistell dibagi menjadi 3 yaitu *facial*, *gestural* dan *postural*. Penelitian ini membahas mengenai gestural yang merupakan gerak tubuh untuk percakapan yang memiliki makna tertentu. Liliweri (2022:37) menjelaskan jika secara komunikatif gestur dibagi menjadi 2 yaitu non manual dan manual,

Penelitian ini membahas mengenai gestur manual yang dibagi menjadi 6 yakni *simbolik, adapters, conversational, deictic, motor* dan *leksikal*. Perihal tersebut akan menjadi fokus dari jenis kinesik gestural sebagai pendukung komunikasi nonverbal.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian dengan judul Tindak tutur ilokusi direktif bertanya dengan kinesik gestural dalam film “*Sekawan Limo*” karya Bayu Skak Memiliki sifat deskriptif kualitatif. Sugiyono (2014:1) menjabarkan mengenai metode kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti keadaan objek yang asli, yaitu peneliti sebagai instrumen kunci, teknik mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan triangulasi. Penelitian ini dalam hal menjabarkan kegiatan atau data dengan objektif yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data yang dijabarkan dalam penelitian kualitatif berwujud kata dan kalimat berdasarkan data yang ada di lapangan. Objek penelitian yang akan diteliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif ini yaitu mengenai tindak tutur ilokusi direktif tanya dan bertanya dalam film “*Sekawan Limo*” karya Bayu Skak dan didukung perihal kinesik gestural sebagai pendukung komunikasi verbal.

Data penelitian berupa percakapan atau dialog oleh para pemeran film “*Sekawan Limo*”. Data utama dalam penelitian ini berupa tuturan yang termasuk kedalam tindak tutur ilokusi direktif tanya secara langsung dan tidak langsung serta didukung oleh kinesik gestural dalam percakapan yang ada di film “*Sekawan Limo*” karya Bayu Skak. Sumber data penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung terhadap film “*Sekawan Limo*” karya Bayu Skak. Sumber data sekunder berupa buku, jurnal, blog dan rekaman video dan audio mengenai perihal kajian, fokus, objek dan film yang diteliti dalam penelitian ini.

Tindak tutur dalam percakapan ini memiliki sesuatu hal yang penting yaitu penutur, mitra tutur dan tuturan. Penutur yaitu seseorang yang melakukan tindakan tuturan atau yang memulai percakapan. Mitra tutur yaitu seseorang yang menyimak, menerima atau merespon tuturan dari panutur. Konteks penutur dan mitra tutur menjadi wujud keadaan ketika mereka melakukan percakapan. Konteks penutur dan mitra tutur dibagi menjadi 3 yaitu wujud sosial, hubungan sosial dan keadaan sosial. 3 hal tersebut dibagi kembali menjadi

JK (Jinis Kelamin) : (L) Laki-laki (W) Wanita)

U (Umur) : (AA) Anak-anak, (R) Remaja, (D) Dewasa)

SES (Status *Ekonomi Sosial*) : (R) Rendah, (S) Sedang, (A) Atas)

HS (Hubungan Sosial) : Kl ((Keluarga) : (D) Dekat, (J) Jauh), Tetangga ((Tng) : (D) Dekat, (J) Jauh), (A) Adoh), Teman ((T) : (D) Dekat, (J) Jauh)
L (Lokasi) : (P) Pribadi, (U) Umum)
W ((Waktu) : (S) Siang, (M) Malam)
SP (Sifat Percakapan) : (TR) Tidak Resmi, (R) Resmi).

Sugiyono (2014:59) Penelitian bisa dinilai kualitasnya dari data penelitian yaitu disebabkan dari kualitas instrument penelitian dan kualitas mengumpulkan data. Sugiyono (2014) penelitian kualitatif yang menjadi alat penelitian yaitu peneliti tu sendiri. Instrumen pendukung dalam penelitian ini yaitu *hand phone* dan laptop untuk menyimak film tersebut. Buku catatan untuk menulis sesuatu hal yang penting dan perlu untuk dicatat. Selain peralatan tersebut juga ada *headset* sebagai alat yang digunakan untuk menyimak film lebih baik lagi dan tidak terjadi kekeliruan dalam menulis percakapan tersebut. Sumber data dalam penelitian linguistik berdasarkan sifat memiliki sifat lisan dan tulis. Sumber data lisan berupa percakapan dalam film "Sekawan Limo" dan data ditulis berupa transkrip.

Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Data yang dipilih harus bisa menjadi data yang menunjukkan atau bisa jadi petunjuk sehingga bisa dipercaya. Data yang digunakan dalam penelitian ini berwujud transkrip dari percakapan para tokoh dalam film "Sekawan Limo". Metode semak menjadi metode yang dipilih dalam penelitian ini. Mahsun (2005:90) menjelaskan mengenai metode semak tidak hanya berhubungan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga secara tulis. Cara yang digunakan dalam metode semak ini beraneka ragam seperti sadap, semak, cakap, semak bebas libat cakap, rekam dan catat. Penelitian ini menggunakan teknik semak. Peneliti menyimak film "Sekawan Limo" dan mencatat percakapan dalam bentuk transkrip serta mencatat apa saja yang berhubungan dengan tindak tutur ilokusi direktif tanya secara langsung dan tidak langsung yang didukung oleh kinesik gestural sebagai pendukung komunikasi verbal dalam percakapan dalam film tersebut.

Setelah mengumpulkan data, selanjutnya peneliti menemukan dan membagi data tersebut berdasarkan jenis dengan dasar apa yang sudah dijelaskan diatas. Data yang sudah dikumpulkan dan dikelompokkan akan dijelaskan dengan deskriptif dan sama dengan ciri-ciri yang sudah ditemukan. Penjelasan tersebut menggunakan kata dan tidak berwujud angka. Data tersebut dikumpulkan termasuk kedalam jenis tindak tutur ilokusi direktif bertanya secara langsung (*Konfirmasi*, menggunakan kata apa, siapa, kapan, kenapa, mengapa, dimana, berapa) dan tidak langsung (Retoris, memerintah, meminta, menghina dan mengingatkan). Jenis-jenis tersebut akan dijelaskan dan didukung oleh kinesik gestural sebagai pendukung komunikasi verbal. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode padan. Mahsun

(2005:112) menjelaskan jika padan yang menghubungkan dan membandingkan. Sehingga penelitian ini bisa dimengerti sesuai dengan maksud peneliti. Peneliti juga melakukan kegiatan transkrip, mengumpulkan, menganalisis, menjelaskan dan menarik kesimpulan. Penelitian menampilkan data berupa laporan hasil analisis tindak tutur ilokusi direktif tanya secara langsung dan tidak langsung serta didukung oleh kinesik gestural dalam film “*Sekawan Limo*” karya Bayu Skak.

Data yang sudah dikumpulkan akan dijelaskan secara deskriptif agar mudah dipahami pembaca. Penjelasan dengan deksirptif juga dibuktikan dengan wujud kutipan dalam film tersebut yakni berupa transkrip dan gambar sebagai wujud perihal kinesik gestural. Kutipan dan gambar tersebut akan dijelaskan berdasarkan sudut pandang peneliti dan didukung pandangan ahli. Data tersebut dijelaskan termasuk jenis tindak tutur ilokusi direktif tanya secara langsung dan tidak langsung serta didukung perihal kinesik gestural. Sebelum menjelaskan data, peneliti akan memberikan pengantar sebagai penjelas agar apa yang sudah dijelaskan bisa mudah dipahami pembaca. Peneliti akan memberikan keterangan berupa penyebab data tersebut termasuk kedalam salah satu kategori tindak tutur ilokusi direktif tanya secara langsung dan tidak langsung serta didukung kinesik gestural.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tindak Tutur Ilokusi Direktif Bertanya Secara Langsung dan didukung Kinesik Gestural

Tanya Secara Langsung Konfirmasi dan didukung Kinesik Gestural Adapters

Bab ini menjelaskan mengenai tindak tutur ilokusi direktif tanya dalam film “*Sekawan Limo*”. Jenis pertanyaan tersebut adalah secara langsung konfirmasi dengan tujuan untuk mengonfirmasi, menawarkan, memastikan dsb. Penutur mengkonfirmasi kepada mitra tutur mengenai pandangan atau keaslian informasi. Pertanyaan tersebut didukung kinesik gestural *adapters* sebagai gerak tubuh yang berhubungan dengan hal respon emosi dan dilakukan secara tidak sadar. Berikut dialog dalam film “*Sekawan Limo*” yang termasuk kedalam tindak tutur ilokusi direktif bertanya secara langsung untuk konfirmasi yang didukung kinesik gestural *adapters*. Penjual Bakso: “Mosok limo ?.” ‘Apa iya lima ?’ (B.Jawa) ‘Apa iya lima ?’ .

JK = P(L : Bagas) M(L : Penjual bakso), U = P(D : Mahasiswa UM) M(D : Penjual bakso di pos 2 Gunung Madyopuro), SES = P(S : Keluarga biasa dan masih mampu) M(D : Keluarga biasa dan masih mampu), Agm = Tidak dijelaskan dalam film, HS = Pembeli dan penjual, L = U(Warung bakso pos 2 Gunung Madyopuro), W = S, SP = TR. Data diatas menunjukkan jika pertanyaan secara langsung untuk konfirmasi yakni Penjual Bakso melihat

dan menghitung jumlah teman-teman Bagas yang duduk bersamaan. Pertanyaan tersebut didukung oleh komunikasi nonverbal kinesik gestural *adapters* yakni penjual bakso bertanya kepada Bagas dengan reaksi kaget dan tidak percaya sehingga dia melihat langsung ke arah rombongan Bagas sebagai wujud respon yang dilaksanakan secara langsung.

Tanya Secara Langsung Menggunakan Kata Siapa dan didukung Kinesik Gestural Adapters

Bab ini menjelaskan mengenai tindak tutur ilokusi direktif tanya dalam film “*Sekawan Limo*” yaitu tanya secara langsung menggunakan kata siapa. Pertanyaan tersebut memiliki tujuan untuk mencari informasi mengenai identitas salah satu subjek atau yang lainnya. Pertanyaan tersebut didukung kinesik gestural *adapters* sebagai komunikasi nonverbal yang mendukung komunikasi verbal. Kinesik gestural *adapters* sebagai gerak tubuh yang berhubungan dengan respon emosi dan tidak disadari ketika melakukannya. Berikut dialog dalam film “*Sekawan Limo*” yang termasuk kedalam tindak tutur ilokusi direktif bertanya secara langsung untuk konfirmasi yang didukung kinesik gestural *adapters*. Berikut dialog dalam film “*Sekawan Limo*” yang termasuk kedalam tindak tutur ilokusi direktif bertanya secara langsung menggunakan kata siapa yang didukung kinesik gestural *adapters*. Deri: “Lenni sapa Lenni ?.” ‘Lenni sapa Lenni’ (B.Jawa) ‘Lenni siapa Lenni ?’.

JK = P(L : Deri) M(L : Bagas), U = P(D : *Host podcast* medeni pol) M(D : Mahasiswa UM), SES = P(S : Keluarga biasa dan masih mampu) M(S : Keluarga biasa dan masih mampu), Agm = Tidak dijelaskan dalam film, HS = Orang yang mengundang dan orang yang diundang di acara *podcast*, L = P(Ruangan *podcast*), W = Tidak bisa dijelaskan karena tidak ada keterangan, SP = TR. Data diatas menunjukkan jika tindak tutur ilokusi direktif pertanyaan yang diutarakan Deri termasuk kedalam pertanyaan secara langsung yang menggunakan kata siapa yakni bertanya perihal identitas seseorang yang disebutkan oleh Bagas. Pertanyaan tersebut didukung perihal komunikasi nonverbal kinesik gestural *adapters* yakni Deri ketakutan dan kaget sehingga dia secara langsung berdiri, teriak-teriak dan dengan erat memegang bantal dan kursi. Perihal tersebut terjadi karena Deri ketakutan, terkejut dan bingung karena ada yang mengetuk jendela dan Bagas menunjuk ke arah tersebut sembari berkata “Lenn, Lenni, itu Lenni !.”.

Tanya Secara Langsung Menggunakan Kata Apa dan didukung Kinesik Gestural Motor

Bab ini akan menjelaskan mengenai tanya dalam film “*Sekawan Limo*” yaitu bertanya secara langsung menggunakan kata apa. Pertanyaan tersebut memiliki tujuan untuk bertanya mengenai kejadian atau peristiwa yang sedang, sudah terjadi atau yang akan terjadi. Pertanyaan tersebut juga didukung kinesik gestural *motor*. Gestur tersebut merupakan gerakan yang tidak

memiliki maksud atau makna tertentu dan sebagai aktivitas gerak tubuh dalam percakapan. Berikut dialog dalam film “*Sekawan Limo*” yang termasuk kedalam tindak tutur ilokusi direktif bertanya secara langsung menggunakan kata apa yang didukung kinesik gestural motor. Bagas: “Apa mas ?.” “Apa Mas ?” (B.Jawa) ‘Apa Mas ?’.

JK = P(L : Bagas) M(L : Dicky), U = P(D : Mahasiswa UM) M(D : Pegawai serabutan), SES = P(S : Keluarga biasa dan masih mampu) M(D : Keluarga biasa dan masih mampu), Agm = Tidak dijelaskan dalam film tersebut, SS/Knc = A(Kenal karena mendaki Gunung madyopura bersamaan), L = U(Tengah hutan Gunung Madyopuro), W = S, SP = TR. Data diatas menunjukkan bahwa pertanyaan yang diucapkan Bagas termasuk kedalam tindak tutur ilokusi direktif bertanya secara langsung yang menggunakan kata apa dan memiliki tujuan untuk bertanya mengenai apa maksud Dicky memanggil dia. Pertanyaan tersebut didukung oleh kinesik gestural *motor* yaitu berjalan mendekat ke arah Dicky ketika dia dipanggil agar dia mengerti apa yang diinginkan Dicky bisa diterima dengan baik.

Tanya Secara Langsung Menggunakan Kata Kapan dan didukung Kinesik Gestural Motor

Bab ini akan menjelaskan mengenai tanya dalam film “*Sekawan Limo*” yaitu bertanya secara langsung menggunakan kata apa. Pertanyaan tersebut memiliki tujuan untuk bertanya mengenai waktu kejadian atau peristiwa. Pertanyaan tersebut didukung kinesik gestural *motor* yang merupakan komunikasi nonverbal yang mendukung komunikasi verbal. Gerakan tersebut berwujud gerak tubuh yang tidak memiliki maksud atau makna tertentu dan sebagai aktivitas gerak tubuh yang ada dalam tuturan. Berikut dialog dalam film “*Sekawan Limo*” yang termasuk kedalam tindak tutur ilokusi direktif bertanya secara langsung menggunakan kata kapan yang didukung kinesik gestural *motor*. Mbah uti : “Emang kapan budhale ?.” “Kapan budhal ?” (B.Jawa) ‘Kapan Berangkat ?’.

JK = P(W : Mbah Uti), M(L : Bagas), U = P(D : Mbah uti Bagas) M(D : Mahasiswa UM), SES = P(S : Keluarga biasa dan masih mampu) M(D : Keluarga biasa dan masih mampu), Agm = Tidak dijelaskan dalam film, HS/Kl = C(Mbah lan cucu), L = U(Omah Bagas lan Mbah uti), W = A, SP = TR. Data diatas menunjukkan jika pertanyaan tersebut diucapkan Mbah uti termasuk kedalam tindak tutur ilokusi direktif bertanya secara langsung yang menggunakan kata kapan dengan tujuan bertanya mengenai tanggal, hari dan sesuatu yang berhubungan dengan waktu yang dipilih Bagas untuk mendaki Gunung Madyopuro. Pertanyaan tersebut didukung perihal kinesik gestural *motor* yaitu berjalan lalu duduk di dekat Bagas.

Tanya Secara Langsung Menggunakan Kata Kenapa dan didukung Kinesik Gestural Simbolik

Bab ini menjelaskan mengenai bertanya dalam film "Sekawan Limo" yaitu bertanya secara langsung menggunakan kata kenapa. Pertanyaan tersebut memiliki fungsi untuk bertanya mengenai proses atau tuturan yang menyebabkan peristiwa tersebut terjadi. Pertanyaan tersebut didukung kinesik gestural *simbolik* yang merupakan komunikasi nonverbal yang mendukung komunikasi verbal. Gerakan tersebut berhubungan dengan kebudayaan di salah satu daerah. Berikut dialog dalam film "Sekawan Limo" yang termasuk kedalam tindak tutur ilokusi direktif bertanya secara langsung menggunakan kata kenapa yang didukung kinesik gestural *simbolik*. Bagas: "Mas Andrew iki awake dhewe ! tenang- tenang, Kenapa Mas Andrew ?." 'Mas Andre iki kita ! Ora apa, Kenapa Mas Andrew ?' (B.Jawa) 'Mas Andrew ini kita ! tidak apa-apa, kenapa Mas Andrew?'

JK = P(L : Bagas) M(L : Andrew), U = P(D : Mahasiswa UM) M(D : Lulusan Kampus UC Berkeley), SES = P(S : Keluarga biasa dan masih mampu) M(D : Anak pengusaha elektronik yang terkenal di kota Surabaya), Agm = Tidak dijelaskan dalam film tersebut , HS/T = J(Kenal dan bertemu ketika mendaki Gunung Madyopuro), L = U(Depan tenda tengah hutan Gunung Madyopuro), W = M, SP = TR. Data diatas menunjukkan jika pertanyaan yang diucapkan Bagas termasuk kedalam tindak tutur ilokusi bertanya secara langsung yang ditanyakan secara langsung menggunakan kata kenapa. Pertanyaan tersebut memiliki tujuan untuk mencari informasi mengenai penyebab Andrew berteriak. Bagas yang terkejut langsung bertanya kepada Andrew "Kenapa Mas Andrew ?" yaitu untuk menanyakan keadaan dan alasan yang menyebabkan Andrew berteriak. Pertanyaan tersebut didukung kinesik gestural *simbolik* yang dilakukan oleh Bagas termasuk *simbolik* dari kebudayaan masyarakat Jawa. Bagas bertanya kepada Andrew kenapa kok dirinya berteriak sambil mendekat kearah Andrew seperti orang yang terkejut dan kebingungan.

Tanya Secara Langsung Menggunakan Kata Bagaimana dan didukung Kinesik Gestural Conversational

Bab ini menjelaskan mengenai bertanya dalam film "Sekawan Limo" yaitu bertanya secara langsung menggunakan kalimat Bagaimana. Pertanyaan tersebut memiliki tujuan untuk bertanya mengenai keadaan salah satu hal atau peristiwa. Pertanyaan tersebut didukung kinesik gestural *conversational* yang merupakan komunikasi nonverbal yang mendukung komunikasi verbal. Kinesik tersebut berhubungan dengan tuturan untuk menjelaskan, menjabarkan dan mendukung serta bersamaan dengan tuturan. Berikut dialog dalam film "Sekawan Limo" yang termasuk kedalam tindak tutur ilokusi direktif bertanya secara langsung menggunakan kata

bagaimana yang didukung kinesik gestural *conversational*. Lenni : “Hah Gimana sih ?.” “Loh Kepriye ?” (B.Jawa) ‘Bagaimana sih ?’. JK = P(W : Lenni) M(L : Dicky), U = P(D : Mahasiswa UM) M(D : Pegawai serabutan), SES = P(S : Keluarga biasa dan masih mampu) M(D : Keluarga biasa dan masih mampu), Agm = Tidak dijelaskan di dalam film, HS/T = J(Kenal dan bertemu karena bersama-sama naik Gunung Madyopuro), L = U(Tengah hutan Gunung Madyopuro), W = S, SP = TR. Data diatas menunjukkan jika pertanyaan yang diucapkan oleh Lenni termasuk kedalam tindak tutur ilokusi direktif bertanya secara langsung menggunakan kata gimana atau Bagaimana. Pertanyaan tersebut memiliki tujuan untuk mencari informasi mengenai Dicky yang sebelumnya tidak setuju dengan Bagas menjadi setuju dengan Bagas dan penyebab serta bagaimana kejadiannya. Pertanyaan tersebut didukung kinesik gestural *conversational* yaitu dia bertanya dengan tangan menadah seperti orang yang sedang meminta penjelasan secara lengkap mengenai bagaimana Dicky bisa mau untuk diajak camp di tempat tersebut.

Tanya Secara Langsung Menggunakan Kata Dimana dan didukung Kinesik Gestural Leksikal

Bab ini akan menjelaskan mengenai bertanya secara langsung dalam film “*Sekawan Limo*” menggunakan kata dimana. Pertanyaan tersebut memiliki fungsi untuk bertanya mengenai lokasi. Pertanyaan tersebut didukung oleh kinesik gestural *leksikal* yang merupakan komunikasi nonverbal yang mendukung komunikasi verbal. Kinesik gestural *leksikal* tersebut memiliki gerak tubuh yang berkaitan dengan tuturan yang bisa menggantikan, bersamaan atau tanpa tuturan. Berikut dialog dalam film “*Sekawan Limo*” yang termasuk kedalam tindak tutur ilokusi direktif bertanya secara langsung menggunakan kata dimana yang didukung kinesik gestural *leksikal*. Dhemit *Debt Collector* : “Dick, endi dhemite ?.” ‘Dick ngendi dhemit’ (B.Jawa) ‘Dick dimana hantunya ?’.

JK = P(L : Hantu *Debt Collector*) M(L : Dicky), U = P(D : *Debt Collector* yang sudah memiliki anak) M(D : Pegawai serabutan), SES = P(S : Keluarga yang masih mampu) M(D : Keluarga yang masih mampu), Agm = tidak dijelaskan dalam film, HS = Hanya seorang yang menagih dan ditagih hutangnya, L = U(Tengah hutan Gunung Madyopuro), W = M, SP = TR. Data diatas menunjukkan jika pertanyaan yang ucapkan oleh hantu debt collector termasuk kedalam tindak tutur ilokusi direktif bertanya secara langsung yang menggunakan kata “*endi*” dalam bahasa jawa dan “dimana” dalam bahasa Indonesia. Pertanyaan tersebut memiliki tujuan untuk bertanya atau mencari informasi mengenai lokasi yaitu lokasi hantu tersebut. Pertanyaan tersebut didukung oleh kinesik gestural *leksikal* yaitu dia melihat sekelilingnya dengan tangan

menadah yang diangkat setinggi bahu seperti orang kebingungan yang bertanya mengenai lokasi.

Tanya Secara Langsung Menggunakan Kata Berapa dan didukung Kinesik Gestural Deictic

Bab ini menjelaskan mengenai bertanya dalam film "*Sekawan Limo*" yaitu bertanya secara langsung menggunakan kata berapa. Pertanyaan tersebut memiliki tujuan untuk bertanya mengenai jumlah atau sesuatu yang berhubungan dengan angka. Pertanyaan tersebut didukung oleh kinesik gestural *deictic* sebagai komunikasi nonverbal yang mendukung komunikasi verbal. Kinesik gestural *deictic* merupakan gerak tubuh yang mengisyaratkan atau dalam bentuk kegiatan menunjuk sesuatu hal. Berikut dialog dalam film "*Sekawan Limo*" yang termasuk kedalam tindak tutur ilokusi direktif bertanya secara langsung menggunakan kata berapa yang didukung kinesik gestural *deictic*. Lenni : "..._Mas Juna ngisingnya berapa kali ?..." "Mas Juna ngising ping pira ?" (B.Jawa) 'Mas Juna Buang air besar berapa kali'.

JK = P(W : Lenni) M(L : Juna), U = P(D : Mahasiswa UM) M(D : Mahasiswa Mataram Bakti), SES = P(S : Keluarga biasa dan masih mampu) M(D : Anak pejabat), Agm = Tidak dijelaskan dalam film, HS/T = J(Kenal dan bertemu karena bersama-sama mendaki Gunung Madyopuro), L = U(Depan tenda di tengah hutan Gunung Madyopuro), W = M, SP = TR. Data diatas menunjukkan jika pertanyaan yang diucapkan oleh Lenni termasuk kedalam tindak tutur ilokusi direktif bertanya secara langsung menggunakan kata berapa yang memiliki tujuan untuk bertanya kepada Juna yang sudah buang air besar berapa kali. Pertanyaan tersebut didukung oleh kinesik gestural *deictic* yaitu dia menunjuk juna menggunakan kayu yang dia gunakan untuk memakan daging ular.

Tindak Tutur Ilokusi Direktif Bertanya Secara Tidak Langsung Langsung dan didukung Kinesik Gestural

Tanya Secara Tidak Langsung Mengingat dan didukung Kinesik Gestural Adapters

Bab ini menjelaskan mengenai tanya dalam film "*Sekawan Limo*" yaitu bertanya secara tidak langsung mengingatkan. Pertanyaan tersebut memiliki tujuan penutur mengingatkan, memberikan nasihat untuk mitra tutur. Pertanyaan tersebut ditujukan untuk apa yang dilakukan mitra tutur. Pertanyaan tersebut didukung kinesik gestural adapters yang merupakan komunikasi nonverbal yang mendukung komunikasi verbal. Kinesik gestural adapters memiliki wujud gerak tubuh yang dilakukan secara langsung dan merupakan wujud dari emosi atau sesuatu yang dirasakan oleh penutur dan dilakukan secara tidak sadar. Berikut dialog dalam film "*Sekawan Limo*" yang termasuk kedalam tindak tutur ilokusi direktif bertanya secara tidak langsung dengan tujuan mengingatkan yang didukung kinesik gestural adapters. Mama Lenni : "...Nggak ada yang ketinggalan ya Lenn ?..." 'Ora ana ingkang kari ya Lenn ?'

(B.Jawa) ‘Tidak ada yang ketinggalan kan Lenni ?’. JK = P(W : Mama Lenni), M(W : Lenni), U = P(D : Ibu Lenni) M(D : Mahasiswa UM), SES = P(S : Keluarga biasa dan masih mampu) M(D : Keluarga biasa dan masih mampu), Agm = tidak dijelaskan didalam film, HS/KI = C(Ibu dan anak), L = P(Di Dalam mobil Lenni), W = M, SP = TR. Data diatas menunjukkan jika pertanyaan yang diucapkan oleh Mama Lenni termasuk kedalam tindak tutur ilokusi direktif bertanya secara tidak langsung untuk mengingatkan. Mama Lenni mengingatkan Lenni agar tidak ada barang yang tertinggal. Pertanyaan tersebut didukung oleh kinesik gestural *simbolik* yaitu meskipun sedang mengemudikan mobil, Mama Lenni masih bertanya sembari melihat Lenni dengan tujuan untuk menghormati mitra tutur.

Tanya Secara Tidak Langsung Retoris dan didukung Kinesik Gestural Motor

Bab ini menjelaskan mengenai bertanya dalam film “*Sekawan Limo* yaitu tindak tutur ilokusi direktif bertanya secara tidak langsung retoris. Pertanyaan tersebut menjelaskan perihal bertanya dalam wujud pertanyaan yang tidak membutuhkan jawaban dari mitra tutur. Pertanyaan tersebut didukung perihal kinesik gestural *motor* yang merupakan komunikasi nonverbal yang mendukung komunikasi verbal. Kinesik gestural *motor* tersebut memiliki wujud perilaku atau gerak tubuh yang tidak memiliki maksud atau makna tertentu dan sebagai aktivitas gerak tubuh dalam tuturan. Berikut dialog dalam film “*Sekawan Limo*” yang termasuk kedalam tindak tutur ilokusi direktif bertanya secara tidak langsung retoris yang didukung kinesik gestural *motor*. Bagas : “Badminton ! Ya turu lah Mas. Arep lapo maneh ?.” “Dolanan raket ! ya turu Mas. Arep apa maneh ?” (B.Jawa) ‘Bermain badminton ! ya tidur Mas, mau apa lagi ?’.

JK = P(L : Bagas) M(L : Dicky), U = P(D : Mahasiswa UM) M(D : Pegawai serabutan), SES = P(S : Keluarga biasa dan masih mampu) M(D : Keluarga biasa dan masih mampu), Agm = Tidak dijelaskan dalam film, HS/T = J(Kenal karena mendaki Gunung Madyopuro), L = U(Tengah hutan Gunung Madyopuro), W = S, SP = TR. Data diatas menunjukkan jika pertanyaan tersebut diucapkan Bagas termasuk kedalam tindak tutur ilokusi direktif bertanya secara tidak langsung retoris yaitu pertanyaan dalam wujud pernyataan mengenai perihal yang akan dilaksanakan Bagas dan Lenni didalam tenda yaitu hanya tidur dan tidak melakukan hal lainnya. Pertanyaan tersebut didukung kinesik gestural *motor* yaitu dia berbicara sembari melakukan kegiatan lainnya yaitu dia sembari menyiapkan tenda yang ada di atasnya.

Tanya Secara Tidak Langsung Memerintah dan didukung Kinesik Gestural Simbolik

Bab ini akan menjelaskan mengenai tanya dalam film “*Sekawan Limo*” yaitu bertanya secara tidak langsung yaitu untuk memberi perintah. Pertanyaan tersebut memiliki maksud yakni agar mitra tutur mau melaksanakan sesuatu hal yang diinginkan oleh penutur. Pertanyaan

tersebut didukung oleh kinesik gestural *simbolik* yang merupakan komunikasi nonverbal yang mendukung komunikasi verbal. Kinesik gestural *simbolik* tersebut memiliki wujud gerak tubuh yang berhubungan dengan salah satu kebudayaan di salah satu daerah. Berikut dialog dalam film "Sekawan Limo" yang termasuk kedalam tindak tutur ilokusi direktif bertanya secara tidak langsung dengan tujuan memberi perintah yang didukung kinesik gestural *simbolik*. Dicky: "Eh, arek cilik. Isa dijaga gak omongane ? Koen lek gak gelem foto ngomongo." "Bocah cilik. Isa jaga guneman ora ? Kowe yen ora gelem foto matur" (B. Jawa) 'Anak kecil, bisa menjaga ucapan tidak ? Kamu jika tidak ingin berfoto bilang saja'.

JK = P(L : Dicky) M(W : Lenni), U = P(Pegawai serabutan) M(D : Mahasiswa UM), SES = P(S : Keluarga biasa dan masih mampu) M(D : Keluarga biasa dan masih mampu), Agm = Tidak dijelaskan di dalam film, HS/T = J(Kenal dan bertemu karena bersama-sama mendaki Gunung Madyopuro), L = U(Puncak Gunung Madyopuro), W = S, SP = TR. Data diatas menunjukkan jika pertanyaan yang diucapkan oleh Dicky termasuk kedalam tindak tutur ilokusi direktif bertanya secara tidak langsung untuk memerintah yaitu Dicky bertanya dengan tujuan dan dalam wujud perintah agar Lenni bisa menjaga ucapannya ketika berbicara dengan Dicky. Pertanyaan tersebut didukung oleh kinesik gestural *simbolik* yaitu Dicky melihat Lenni dengan posisi kepala yang sedikit menunduk ketika berbicara dengan mitra tutur sebagai ungkapan rasa saling menghormati dan menjaga emosinya kala itu.

Tanya Secara Tidak Langsung Menghina dan didukung Kinesik Gestural Deictic

Bab ini menjelaskan mengenai tanya dalam film "Sekawan Limo" yaitu bertanya secara tidak langsung untuk menghina yaitu untuk menghina, mengejek dan sejenisnya mengenai sesuatu hal. Pertanyaan tersebut memiliki tujuan penutur menghina mitra tutur melalui pertanyaan. Pertanyaan tersebut didukung oleh kinesik gestural *deictic* yang merupakan komunikasi nonverbal yang mendukung komunikasi verbal. Kinesik gestural *deictic* merupakan sebuah gerakan dengan tujuan untuk menunjukkan sesuatu hal, lokasi dan sebagainya dengan cara menunjuk ke arah objek atau subjek. Berikut dialog dalam film "Sekawan Limo" yang termasuk kedalam tindak tutur ilokusi direktif bertanya secara tidak langsung untuk menghina yang didukung kinesik gestural *deictic*. Deri: ".. he, arek magang, akad nikah kon ? .." "Bocah magang, akad nikah kowe ?" (B. Jawa) 'Anak magang, Akad nikah kamu ?'.

JK = P(L : Deri) M((L : Pegawai Laki-laki) (W : Hilda)), U = P(D : *Host podcast* medeni pol) M(D : Pegawai *podcast* medeni pol), SES = P(S : Keluarga biasa dan masih mampu) M(D : Keluarga biasa dan masih mampu), Agm = Tidak dijelaskan di dalam film tersebut, HS/T = D(Orang bekerja sama di *podcast* yang sama), L : P(Ruangan *podcast*), W = Tidak bisa dilihat

dan tidak ada keterangan, SP = TR. Data diatas menunjukkan jika pertanyaan yang dijelaskan Deri termasuk kedalam tindak tutur ilokusi direktif bertanya secara tidak langsung untuk menghina. Deri menghina orang yang magang di acara podcast tersebut. Anak magang tersebut tidak bekerja. Mereka duduk dan tidak membantu Deri yang sedang membetulkan file Bagas yang ada di monitor. Pertanyaan tersebut didukung oleh kinesik gestural *deictic* yaitu Dari berbicara sambil menunjuk ke anak magang. Deri menunjuk menggunakan kepalanya dengan menggerakkan kepalanya sekali dari bawah ke atas dengan cepat ketika mengucapkan kata “kon”

Tanya Secara Tidak Langsung Menguji dan didukung Kinesik Gestural Conversational

Bab ini menjelaskan mengenai tanya dalam film “*Sekawan Limo*” yaitu tanya secara tidak langsung untuk menguji pengetahuan mitra tutur mengenai salah satu bab tertentu. Pertanyaan tersebut didukung oleh kinesik gestural *conversational* yang termasuk kedalam komunikasi nonverbal yang mendukung komunikasi verbal. Kinesik gestural *conversational* merupakan sebuah gerakan yang berhubungan dengan tuturan dengan tujuan untuk menjelaskan, menjabarkan dan mendukung. Keberadaan kinesik gestural *conversational* bersamaan dengan tuturan. Berikut dialog dalam film “*Sekawan Limo*” yang termasuk kedalam tindak tutur ilokusi direktif bertanya secara tidak langsung untuk mneguji yang didukung kinesik gestural *conversational*. Bagas : “Ayo, sapa jeneng wayang ?.” “Ayo sapa jeneng wayang ?” (B. Jawa) ‘Ayo siapa nama wayang?’.

JK = P(L : Bagas) M(L : Andrew), U = P(D : Mahasiswa UM) M(D : Lulus dari Kampus UC Berkeley), SES = P(S : Keluarga biasa dan masih mampu) M(D : Anak pengusaha *elektronik* yang terkenal di Surabaya), Agm = Tidak dijelaskan di dalam film, HS/T = A(Kenal dan bertemu karena bersama-sama naik atau mendaki Gunung Madyopuro), L = U(Depan tenda di tengah hutan Gunung Madyopuro), W = M, SP = TR. Data diatas menunjukkan jika pertanyaan yang diucapkan oleh Bagas termasuk kedalam tindak tutur ilokusi direktif bertanya secara tidak langsung untuk menguji yaitu dia menguji Andrew mengenai nama wayang. Jawaban tersebut adalah nama asli dari Juna. Pertanyaan tersebut didukung oleh kinesik gestural *conversational* yaitu Bagas bertanya kepada Andrew dengan gerak tubuh tangan bagas yang bergerak seperti halnya orang yang sedang menjelaskan sesuatu hal.

Tanya Secara Tidak Langsung Menguji dan didukung Kinesik Gestural Leksikal

Percakapan yang dilakukan para tokoh dalam film “*Sekawan Limo*” tidak ada yang termasuk kedalam kategori tindak tutur ilokusi direktif bertanya secara tidak langsung dengan tujuan untuk menguji pengetahuan mitra tutur mengenai sesuatu hal tertentu. Pertanyaan tersebut didukung kinesik gestural *leksikal*, yaitu sesuatu hal yang berhubungan dengan tuturan

untuk menggantikan, bersama, atau tanpa tuturan. Perihal tersebut tidak ditemukan di dalam percakapan yang ada di film tersebut, sehingga di bab ini tidak ada data yang dijelaskan dengan perihal tersebut.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian dengan judul "Tindak tutur ilokusi direktif bertanya dengan didukung kinesik gestural dalam film "Sekawan Limo" karya Bayu Skak" yang terfokus dalam tuturan para tokoh dalam film tersebut. Peneliti menjelaskan mengenai perihal tindak tutur ilokusi direktif bertanya secara langsung dan tidak langsung yang didukung kinesik gestural. Perihal tersebut diteliti menggunakan kajian pragmatik. Kesimpulan yang dapat diambil dengan jumlah data yang sering muncul adalah pertanyaan secara langsung menggunakan kata apa didukung kinesik gestural motor dengan jumlah 32 data.. Peneliti merasa jika penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti berharap jika penelitian ini bisa dikembangkan dan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya, terutama untuk mahasiswa program studi pendidikan bahasa jawa serta penelitian dengan fokus dan kajian yang sama yakni pragmatic.

DAFTAR REFERENSI

- Aini, E. N. (2024). *Tindak tutur ilokusi sajrone film "Pr-Ku Mung Kowe" karya Novizal Bahar* [Skripsi, Universitas Negeri Surabaya].
- Akhtar, Y. (2025). *Variasi basa sajrone film "Sekawan Limo" produksi Starvision lan Skak Studios (Tintingan sosiolinguistik)* [Skripsi, Universitas Negeri Surabaya].
- Amalia, I. R. (2023). *Komunikasi nonverbal kinesik antara guru dan murid tunarungu dalam meningkatkan prestasi dan kemampuan berinteraksi sosial di SLB ABC Melati Aisyiyah Kabupaten Deli Serdang* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Ananto, J. R., & Surana, S. (2023). Tindak tutur ilokusi dalam film Wang Sinawang karya Thomas Chris. *Jurnal Online Baradha*, 19(3), 252–269.
- Apriliany, L., & Hermiati, H. (2021, May). Peran media film dalam pembelajaran sebagai pembentuk pendidikan karakter. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Azzah, N. N., & Cahyono, H. B. (2026). Representasi pesan moral keluarga dalam film "How to Make Millions Before Grandma Dies". *Argopuro: Jurnal Ilmu Bahasa*, 12(1), 241–250.
- Basir, U. P. M. (2022). *Sosiolinguistik: Pengantar kajian tindak berbahasa (Konsep, teori, model pendekatan dan fakta bahasa)* (3rd ed.). Bintang Surabaya.
- Brown, P., & Levinson, S. C. (1987). *Politeness: Some universals in language usage*. Cambridge University Press.
- Fadhila, P. Y. C. (2023). Tindak tutur ilokusi dalam novel *Bumi Manusia*. *AUFKLARUNG: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*, 2(2), 1–13.

- Goffman, E. (1981). *Forms of talk*. University of Pennsylvania Press.
- Hadi, M. (2020). *Tindak tutur takon temporal ing Dhusun Balong Desa Gerih Kecamatan Gerih Kabupaten Gerih* [Skripsi, Universitas Negeri Surabaya].
- Keraf, G. (1991). *Tata bahasa rujukan bahasa Indonesia*. Grasindo.
- Leech, G. (1993). *Prinsip-prinsip pragmatik*. UI Press.
- Liliweri, A. (2022). *Komunikasi nonverbal: Mengenal bahasa tubuh dasar*. Refika Aditama.
- Mahsun. (2005). *Metode penelitian bahasa*. RajaGrafindo Persada.
- Mawardiani, A., Mulawarman, W. G., & Hanum, I. S. (2022). Tindak tutur direktif guru bimbingan konseling di SMA Negeri 2 Samarinda (Kajian pragmatik). *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 6(3), 1028–1039.
- Mudjiono, Y. (2020). Kajian semiotika dalam film. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 125–138.
- Nadar, F. X. (2009). *Pragmatik dan penelitian pragmatik*. Graha Ilmu.
- Nugraha, K. A., & Herlina, H. (2021). Klasifikasi pertanyaan bidang akademik berdasarkan 5W1H menggunakan k-nearest neighbors. *JEPIN (Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika)*, 7(1), 44–51.
- Nuraeni, C., Mutiarsih, Y., & Racmadhany, A. (2025). Tindak ilokusi dalam naskah teater *Le Jeu de l'Amour et du Hasard*. *PRANALA: Jurnal Pendidikan Bahasa Prancis*, 8(2), 12–23.
- Pamuji, R. (1997). *Kalimat tanya bahasa Jawa: Pembentukan dan jenisnya* [Skripsi, Universitas Indonesia].
- Pandean, M. L. (2018). Kalimat tanya dalam bahasa Indonesia. *Kajian Linguistik*, 5(3), 75–88.
- Phetorant, D. (2020). Peran musik dalam film score. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 3(1), 91–102.
- Prasasti, T. I. (2018). Pembelajaran parikan (pantun Jawa) dalam kearifan lokal budaya Jawa sebagai pembentuk karakter siswa. *E-Journal Universitas Negeri Medan*.
- Puspita, R. A., & Surana, S. (2022). Pisuhan dalam tindak tutur ilokusi direktif menyuruh di Pasar Turi Surabaya. *Jurnal Online Baradha*, 18(1), 248–267.
- Putradi, A. W. A., & Supriyana, A. (2024). *Pragmatik*. Bumi Aksara.
- Rachman, R. F. (2020). Representasi dalam film. *Jurnal Paradigma Madani: Ilmu Sosial, Politik dan Agama*, 7(2), 10–18.
- Rahayu, S. (2018). Estetika wangsalan dalam lagu sindhenan karawitan Jawa. *Gelar: Jurnal Seni Budaya*, 16(1).
- Rahmayanti, I., & Fajar, A. (2020). Sosiopragmatik imperatif iklan pada media sosial. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(1).
- Rohmah, Z., Bambang, Y., & Maria, M. (2019). Pemerolehan kalimat tanya bahasa Indonesia anak prasekolah usia 5–6 tahun. *Belajar Bahasa: Jurnal Ilmiah Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 161–240.
- Rosyadi, M. D. (2018). Tindak tutur ilokusi direktif dalam serial animasi *One Piece* karya Oda Eiichiro episode 384–400. *HIKARI*, 6(1).

- Sainab, S., Yusmah, Y., Aswadi, A., Hanafi, M., Mahmud, N., & Saleh, F. (2022). Analisis tindak tutur ilokusi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 2 Baranti. *Cakrawala Indonesia*, 7(2), 83–91.
- Saputra, M. L., Firmansyah, D., & Tisnasari, S. (2026). Analisis tindak tutur direktif pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI SMK Negeri 5 Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(1C), 109–112.
- Sianipar, F. D., Syukron, A. I. S., Defiyanti, A., Hafiz, A., Dly, R., Ramadhani, F., & Arnita, A. (2025). Analisis popularitas genre film di Indonesia menggunakan algoritma decision tree. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(4), 5555–5563.
- Sugiyono. (2014). *Memahami penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Sumarlam, Pamungkas, S., & Susanti, R. (2017). *Pemahaman dan kajian pragmatik*. Percetakan Bukukatta.
- Surana, S. (2022). *Exploring the pragmatic of the Javanese*.
- Suryani, I. (2023). *Tindak tutur ilokusi dhirektif sajrone novel Krimuning Dewi Ontang-Anting anggitane Widyo Babahe Leksono* [Skripsi, Universitas Negeri Surabaya].
- Tarigan, H. G. (1990). *Pengajaran pragmatik*. Angkasa.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2011). *Bab II: Kajian pustaka*. <https://eprints.uny.ac.id/66876/3/Bab%20II.pdf>
- Yolanda, M. N., Sinaga, M., & Septyanti, E. (2021). Kinesik dalam film *Ayah, Mengapa Aku Berbeda?* *Jurnal Tuah: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, 3(2), 103–110.
- Yule, G. (2006). *Pragmatik*. Pustaka Pelajar.